

ABSTRAK

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan lembaga yang mengatur dan mengelola pasar modal di Indonesia. Bursa efek adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan Efek diantara mereka. Perusahaan *food and beverages* memiliki PDB yang paling tinggi dibanding dengan sektor lainnya. Pada tahun 2014-2017 rata-rata kondisi *financial distress* pada perusahaan makanan dan minuman di Indonesia mengalami penurunan, yang nilainya masih di bawah 1,81 yang dikategorikan sebagai perusahaan yang memiliki kesulitan keuangan yang sangat besar dan beresiko bangkrut. Penurunan tersebut disebabkan oleh nilai dari struktur modal (DER) yang meningkat. Faktor lain yang menghambat adalah pertumbuhan perusahaan yang menurun dan profitabilitas perusahaan yang rendah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh struktur modal (DER), pertumbuhan perusahaan (*Sales Growth*), dan Profitabilitas (ROA) terhadap *financial distress* yang diukur dengan Altman Z-Score.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2017. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, dan diperoleh 12 sampel perusahaan. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan menggunakan *software E-views 9,0*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel struktur modal (DER), pertumbuhan perusahaan (*Sales Growth*), dan profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Sedangkan secara parsial variabel struktur modal (DER) berpengaruh signifikan kearah positif terhadap *financial distress*. Variabel pertumbuhan perusahaan (*sales growth*) dan profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan kearah negative terhadap *financial distress*.

Bagi pihak manajemen perusahaan sebaiknya untuk membatasi penggunaan utang sebagai sumber dari pendanaan perusahaan, terutama hutang jangka panjang. Perusahaan diharapkan dapat lebih mengoptimalkan total asset dan *growth* perusahaan sehingga dapat menghasilkan laba yang tinggi agar perusahaan terhindar dari *financial distress*.

Kata Kunci: *Financial Distress* (Altman Z-Score), Pertumbuhan Perusahaan (*Sales Growth*), Profitabilitas (ROA), dan Struktur Modal (DER).